

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Dari hasil observasi langsung ke lapangan di kelurahan Bakungan, Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi, pada 7-11 September 2017 dan 15-18 Januari 2018 penulis dapat mengambil kesimpulan berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka simpulan untuk Pengembangan SDM dalam Pelestarian Ritual adat Seblang Bakungan sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Kabupaten Banyuwangi ini akan penulis uraikan sebagai berikut.

Dalam pelestarian ritual adat Seblang Bakungan ini masyarakat turut berperan baik sebagai pengurus dan panitia ataupun sebagai pelaku ritual dan juga penonton. Selain itu juga warga ikut serta melakukan salamatan kampung di rumah masing-masing dan makan bersama dengan menu yang sama yaitu Pecel *Pithik* (ayam kampung panggang yang disajikan dengan parutan kelapa dan sayuran yang dibumbui) sebelum ritual adat dilaksanakan.

Pemerintah juga turut berperan dalam acara Ritual adat seblang Bakungan dengan turut menyumbang bantuan peralatan seperti *Sound system* dan lain-lain. Serta menyaksikan acara. Dan juga pemerintah berperan dalam hal Promosi yang masuk dalam Agenda Rutin *Event Budaya* di Banyuwangi.

SDM yang tersedia sudah mencukupi namun memiliki kualitas yang kurang bagus karena mereka masih belum mampu menangani seluruh wisatawan lokal maupun mancanegara dengan baik dilihat dengan masih adanya penonton atau wisatawan yang berdesak-desakan untuk menyaksikan acara ini belum adanya pengawasan agar massa yang datang bisa tertib tanpa mengganggu acara Inti Ritual adat Seblang Bakungan.

Juga hubungan antar SDM masih ada beberapa yang tidak selaras dan masih ada perbedaan pendapat antara pengurus dan panitia.

Kendala yang dihadapi dalam acara Ritual adat Seblang Bakungan tersebut adalah di pendanaan. Karena untuk acara tersebut dana diperoleh dari donatur baik dari masyarakat setempat dan sedikit dari pemerintah. Hal ini dikarenakan belum adanya pengurus atau organisasi khusus untuk acara Ritual adat Seblang Bakungan yang mampu mengatur pengumpulan dana yang secara sistematis karena masih mengandalkan donatur yang itupun dikumpulkan mendekati waktu pelaksanaan.

## **B. SARAN**

Setelah melakukan penelitian secara langsung di Desa Bakungan, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur, maka penulis memiliki beberapa saran terhadap upaya strategi pengembangan SDM dalam pelestarian Ritual adat Seblang Bakungan sebagai Daya Tarik Wisata budaya diantaranya sebagai berikut:

1. Pemerintah melakukan pembinaan secara merata kepada masyarakat untuk memperoleh SDM yang berkompeten, supaya tidak ada kesenjangan sosial antar pengelola dan warga sekitar akan lebih bersemangat untuk mengelola dan melestarikan Ritual adat Seblang Bakungan sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Kabupaten Banyuwangi.
2. Melakukan pertemuan rutin yang dapat dijadikan salah satu cara untuk menjalin komunikasi antara masyarakat, pengurus adat, dan pemerintah yang nantinya dapat saling bertukar pikiran dan saling berdiskusi untuk kedepannya agar lebih baik lagi.
3. Memberdayakan organisasi yang ada untuk menciptakan inovasi acara seperti menambah acara pendukung sebelum acara inti, misalnya diadakannya bazar, pentas seni tradisional khas Banyuwangi, serta acara pendukung lainnya yang mampu menarik wisatawan dan juga memiliki keunggulan dibandingkan acara serupa yang ada di desa

lainnya supaya Ritual adat Seblang tetap terjaga dan lebih meningkat lagi eksistensi nya.

4. membentuk pengurus tetap yang mampu mengkoordinir serta membuat kas khusus untuk acara Ritual adat Seblang Bakungan yang mana kas tersebut dikumpulkan uangnya setiap ada pertemuan ataupun dijadwalkan secara sistematis, sehingga ketika acara akan dilaksanakan kendala dalam bentuk pendanaan bisa diatasi dengan baik.